



**ARTIKEL ILMIAH**

**PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS PADA INSTALASI  
LABORATORIUM RSUD SOETJIONO KABUPATEN BLORA**

Oleh:

**MAYRISA PUTRI INDRYANI**

**A2A215011**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG**

**2018**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Artikel Ilmiah

**PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS PADA INSTALASI  
LABORATORIUM RSUD SOETJIONO KABUPATEN BLORA**

Disusun oleh :

Mayrisa Putri Indryani      A2A215011



Telah disetujui

reviewer

Trixie Salawati, S.Sos, M.Kes

NIK. 28.6.1026.096

Tim Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

Mifbakhuddin, SKM. M.Kes  
NIK 28.6.1026.025

Diki Bima Prasetio, SKM, MPH  
NIK 28.6.1026.316

Tanggal.....

Tanggal.....

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Muhammadiyah Semarang

Mifbakhuddin, SKM, M.Kes  
NIK. 28.6.1026.025  
Tanggal .....

## PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS PADA INSTALASI LABORATORIUM RSUD SOETJIONO KABUPATEN BLORA

Mayrisa Putri Indryani<sup>1</sup>,<sup>2</sup>Mifbakhuddin,Diki Bima Prasetyo<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang

### ABSTRAK

**Latar belakang:** Instalasi laboratorium merupakan salah satu bagian dari rumah sakit sebagai sarana kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang meliputi medis dan non medis. RSUD Soetjiono Blora merupakan rumah sakit tipe C. Petugas sanitasi dan petugas kebersihan sebanyak 22 orang. Di RSUD Soetjiono Blora ada beberapa hal yang berisiko yaitu petugas medis di rumah sakit masih melakukan pengolahan limbah yang tidak sesuai. Dari beberapa permasalahan limbah medis di RSUD Soetjiono Blora dilakukan observasi tahapan pengelolaan limbah medis lebih lanjut agar sesuai dengan peraturan persyaratan kesehatan lingkungan rumah sakit. **Metode:** Observasi pada rangkaian tahap proses pengelolaan limbah medis meliputi pemilahan limbah medis, pewadahan limbah medis, pengangkutan limbah medis, pengolahan limbah medis, pembuangan limbah medis dengan peraturan Kepmenkes RI 1204/Menkes/SK/X/2004. **Hasil:** proses pengolahan limbah medis pada instalasi laboratorium RSUD Soetjiono Blora pada tahap pemilahan limbah medis, pengangkutan limbah medis, pengolahan limbah medis, Pembuangan limbah medis tidak sesuai dengan Kepmenkes RI 1204/Menkes/SK/X/2004 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit. **Kesimpulan:** Secara keseluruhan tahap proses pebolahan limbah medis sesuai dengan Kepmenkes RI 1204/Menkes/SK/X/2004 namun ada beberapa tahap bagian yang tidak sesuai pada peraturan yang sudah berlaku. **Kata kunci:** Pengolahan limbah medis, instalasi laboratorium, rumah sakit.

### ABSTRACT

**Background:** The laboratory installation is one part of the hospital as a health facility that organizes medical services covering medical and non medical. RSUD Soetjiono Blora is a hospital type C. Sanitation and cleaning personnel are 22 people. In RSUD Soetjiono Blora there are some risky things that medical officer in the hospital still doing waste treatment which is not appropriate. From several problems in hospitals, it is necessary to handle medical waste in Soetjiono Blora Hospital with the aim to comply with the regulation of hospital's environmental health requirements. **Method:** Observations in the series of stages of the process of elaborating medical waste include sorting out medical waste, placing medical waste, transporting medical waste, processing medical waste, disposing of medical waste with Kepmenkes RI regulation 1204 / Menkes / SK / X / 2004. **Result:** medical waste treatment process at Soetjiono Blora Hospital laboratory at the phase of sorting of medical waste, transportation of medical waste, medical waste treatment, Disposal of medical waste not in accordance with Kepmenkes RI 1204 / Menkes / SK / X / 2004 on Hospital Health Requirements. **Conclusion:** Overall the stage of the medical waste treatment process is in accordance with the Decree of the Minister of Health of the Republic of Indonesia 1204 / Menkes / SK / X / 2004 but there are several stages that are not in accordance with the applicable regulations. **Keywords:** medical waste treatment, laboratory installation, hospital

## **Pendahuluan**

### **Latar Belakang**

Rumah sakit sebagai sarana kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang meliputi pelayanan rawat jalan, rawat inap, gawat darurat, medis dan non medis yang dalam melakukan proses kegiatan tersebut akan menimbulkan dampak positif dan negatif.<sup>(1)</sup> Rumah sakit dapat menjadi tempat penularan penyakit serta memungkinkan terjadinya pencemaran lingkungan dan gangguan kesehatan. Pengelolaan limbah medis yang tidak benar dapat menyebabkan pencemaran lingkungan seperti menimbulkan bau, meningkatkan pertumbuhan serangga, tikus dan cacing, serta menyebabkan penularan penyakit tipus, kolera, dan hepatitis.<sup>(4)</sup> Diperlukan pengelolaan limbah medis rumah sakit khusus yang sesuai dengan PP No. 18 Tahun 1999, PP No. 85 Tahun 1999, dan Kepmenkes No.1204/Menkes/SK/X/2004.

RSUD Soetjiono Blora merupakan rumah sakit yang cukup besar, fasilitas yang dimiliki oleh rumah sakit ini cukup memadai namun RSUD Soetjiono Blora merupakan rumah sakit tipe C. Petugas sanitasi dan petugas kebersihan sebanyak 22 orang. Berdasarkan studi pendahuluan ditemukan beberapa hal yang berisiko, yaitu petugas medis dirumah sakit masih melakukan pewadahan yang tidak sesuai seharusnya langsung dibuang ke dalam *safety box container* khusus jarum suntik bekas, jika harus kembali dilakukan dengan cara *scoop*, hal ini untuk menghindari *needle stick injury*. Petugas mengolah kembali *handscoon* yang setelah digunakan dengan cara di daur ulang, pada dasarnya di dalam SOP tidak diperbolehkan karena merupakan *higiens* dalam melakukan tindakan. Pengolahan limbah rumah sakit masih kurang baik.

Limbah rumah sakit setiap 2 minggu sekali dibakar dan dikirimkan ke pihak kedua yaitu bekerjasama dengan produksi limbah di Yogyakarta untuk pemusnahan penghancuran limbah medis. Jika memakai incenerator di rumah sakit terlalu besar biayanya sehingga harus dibakar dahulu baru dikirimkan kepada pihak kedua. Padahal limbah harus dipilah

tidak boleh langsung dibakar karena berbahaya. Hal ini dilakukan pihak petugas rumah sakit untuk meminimalisir biaya anggaran. Meninjau dari banyaknya permasalahan di RSUD, maka perlu adanya penanganan limbah medis di Rumah Sakit agar sesuai dengan Kepmenkes RI 1204/Menkes/SK/X/2004. Oleh karenanya, peneliti ingin mengambil judul “Pengelolaan Limbah Medis Pada Instalasi Laboratorium RSUD Soetjiono Kabupaten Blora.”

### **Rumusan Masalah**

“apakah pengelolaan limbah medis pada instalasi Laboratorium RSUD SoetjionoBlora sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan 1204/Menkes/SK/X/2004 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit?”

### **Tujuan**

#### 1. Tujuan Umum

Mengetahui kesesuaian pengelolaan limbah medis pada instalasi laboratorium di RSUD Soetjiono Blora dengan Keputusan Menteri Kesehatan 1204/Menkes/SK/X/2004.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Mendiskripsikan kesesuaian pemilahan limbah medis berdasarkan sumber limbah pada instalasi laboratorium di RSUD Soetjiono Blora dengan Keputusan Menteri Kesehatan 1204/Menkes/SK /X/2004?
- b. Mendiskripsikan pewadahan limbah yang sesuai dengan standart limbah medis pada instalasi laboratorium di RSUD Soetjiono Blora dengan Keputusan Menteri Kesehatan 1204 /Menkes /SK /X/2004?
- c. Mendiskripsikan pengangkutan limbah medis pada saat proses pengelolaan limbah medis pada instalasi laboratorium di RSUD

Soetjiono Blora dengan Keputusan Menteri Kesehatan 1204/Menkes/SK/X/2004?

- d. Mendiskripsikan pengolahan limbah medis pada instalasi laboratorium di RSUD Soetjiono Blora dengan Keputusan Menteri Kesehatan 1204/Menkes/SK/X/2004?
- e. Mendiskripsikan pembuangan limbah medis pada instalasi laboratorium di RSUD Soetjiono Blora dengan Keputusan Menteri Kesehatan 1204/Menkes/SK/X/2004?

### **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat diharapkan memberikan manfaat pada beberapa pihak antara lain :

1. Manfaat Praktis
  - a) Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi tentang kondisi pengelolaan sampah medis di RSUD Soetjiono Blora
  - b) Hasil penelitian dapat menjadi acuan bahan pertimbangan dan peningkatan sanitasi rumah sakit tersebut dalam peningkatan kesehatan lingkungan di sekitarnya
2. Manfaat Teoritis dan Metodologis
  - a) Bagi peneliti merupakan pengalaman yang berharga dalam memperluas pengetahuan melalui penelitian. Diharapkan dapat menjadi masukan dan menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti melalui penelitian lapangan.
  - b) Peminatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang dapat dijadikan referensi tambahan untuk penelitian selanjutnya khususnya mengenai pengolahan limbah medis instalasi laboratorium di rumah sakit.
  - c) Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi daerah lain dalam meningkatkan sistem pengelolaan limbah medis di rumah sakit.

- d) Sebagai bahan informasi kepada instansi terkait untuk peningkatanderajat kesehatan lingkungan khususnya penanganan sampah medis dan sanitasi lingkungan.
- e) Dapat dijadikan sebagai rekomendasi dalam melakukan perbaikan agar sistem pengelolaan limbah medis unit Laboratorium di RSUD Soetjiono Blora menjadi lebih baik.
- f) Menghasilkan SOP bagi para petugas kebersihan dan petugas laboratorium rumah sakit serta bagian rumah sakit lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan mutu RSUD Soetjiono Blora.
- g) Menghasilkan alur jalur pengangkutan limbah medis secara keseluruhan RSUD Soetjiono Blora agar sesuai dengan PP Nomor 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun

#### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan Jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dirancang untuk menggambarkan semua tentang deskripsi obyek dan subjek yang diteliti dalam sebuah penelitian. Pendekatan *cross sectional* yaitu pendekatan yang sifatnya sessat atau hanya dilakukan sekali sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh peneliti dalam kurun waktu tertentu.

Data yang diperoleh dengan menggunakan pedoman analisis univariate yaitu analisa yang dilakukan dengan tiap variabel dari hasil penelitian. Analisa univariat berfungsi untuk meringkas kesimpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna. Peringkasan tersebut dapat berupa statistik, tabel, grafik. Analisa univariat dilakukan masing-masing variabel yang diteliti

## **Hasil dan Pembahasan**

Pelaksanaan Penelitian dilaksanakan pada tanggal 10 Mei – 12 Mei 2018 di RSUD Soetjiono Blora pada instalasi laboratorium meliputi tahapan proses pengelolaan limbah medis yaitu pemilahan limbah medis, pewadahan limbah medis ,pengangkutan, pengolahan limbah medis, pembuangan limbah medis dilakukan dengan cara observasi dan wawancara serta untuk mendapatkan tambahan informasi peneliti melakukan pengambilan data kepada pihak yang terkait instalasi laboratorium yaitu kepala sanitasi, pengawas ruangan, petugas sanitasi dan *cleaning service*.

Observasi terhadap proses tahapan pengelolaan limbah medis pada instalasi laboratorium RSUD Soetjiono Blora ini bertujuan untuk melihat kesesuaian pengelolaan limbah medis instalasi laboratorium dengan Keputusan Menteri Kesehatan 1204/Menkes/SK/X/2004 tentang persyaratan kesehatan lingkungan rumah sakit yaitu : pada tahap pemilahan limbah medis belum sesuai, pada tahap pewadahan limbah medis sudah sesuai, pada tahap pengangkutan limbah medis sudah sesuai, pada tahap pengolahan limbah medis tidak sesuai, pada tahap pembuangan limbah medis tidak sesuai.

## **Simpulan**

Dari hasil penelitian tentang pengelolaan limbah medis pada instalasi Laboratorium RSUD Soetjiono Blora yang meliputi Pemilahan limbah medis, Pewadahan limbah medis, Pengangkutan limbah medis, Pengolahan limbah medis, Pembuangan limbah medis yang di sesuaikan dengan Keputusan Menteri Kesehatan 1204/ Menkes /SK/X/2004 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit maka dapat disimpulkan bahwa pemilahan limbah medis tidak sesuai, pewadahan limbah medis susah sesuai, pengangkutan limbah medis tidak sesuai, pengolahan limbah medis tidak sesuai dan pembuangan limbah medis tidak sesuai dengan Kepmenkes



1204/Menkes/SK/X/2004 tentang persyaratan kesehatan lingkungan rumah sakit.

#### Daftar Pustaka

- Departemen Kesehatan, Nomor: 1204/MENKES/SK/X/2004. Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit. Dirjen PPM&PL Depkes RI.Jakarta.2004
- Depkes RI, Pedoman Sanitasi Rumah Sakit Di Indonesia. Direktorat Jenderal PPM & PLP. Jakarta.2002
- Adisasmito, Wiku. *Sistem Manajemen Lingkungan Rumah Sakit*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.2007
- Ginting, Ir. Perdana. *Sistem Pengelolaan Lingkungan Dan Limbah Industri*, Cetakan pertama. Bandung: Yrama Widya.. Hal 37-200. Jakarta. 2007

